

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *observasional analitik*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Cross sectional*, dimana kedua variabel (independen dan dependen) dilakukan dalam waktu yang sama.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah antara tanggal 7-10 November Tahun 2022 dan dilaksanakan di Desa Karangduren Kecamatan Pakisaji.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sekitar 50 orang ibu baduta yang datang ke posyandu di Desa Karangduren pada tanggal 7-10 November 2022.

2) Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh ibu baduta yang datang ke posyandu akan menjadi responden dalam penelitian, setelah disaring dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sejumlah 25 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan
2. Ibu balita bersedia menjadi responden
3. Ibu yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

1. Balita yang memiliki penyakit komplikasi

D. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, antara lain :

1. Variabel Independen atau Bebas : Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta Usia 0-24 Bulan dalam Pemberian ASI Eksklusif

2. Variabel Dependen atau Terikat : Status Gizi (BB/U)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Indikator Hasil	Skala Ukur
1.	Skor Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu	Kuesioner	Rerata skor	Rasio
2.	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang ASI eksklusif	Kuesioner	a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$ b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74% c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 55\%$	Ordinal
3.	Sikap Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif	Tanggapan ibu dalam memberikan jawaban tentang pemberian ASI eksklusif. Dilakukan dengan cara pemberian kuesioner setuju dan tidak setuju	Kuesioner	a. Kategori Baik jika subjek mampu menjawab dengan benar nilainya 76-100% b. Kategori Cukup jika subjek mampu menjawab dengan benar nilainya 56-75% c. Kategori Kurang jika subjek mampu menjawab	Ordinal

				dengan benar nilainya <56%	
4.	ASI Eksklusif	ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur 0-6 bulan.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • < 6 Bulan • > 6 Bulan 	Nominal
5.	Status Gizi	Gambaran keadaan tubuh responden berdasarkan indikator BB/U	<i>Baby scale</i>	Kategori Status Gizi menurut BB/U : <ol style="list-style-type: none"> a. Berat badan sangat kurang : < - 3 SD b. Berat badan kurang : - 3 SD sd < - 2 SD c. Berat badan normal : -2 SD sd +1 SD d. Risiko Berat badan lebih : > +1 SD 	Ordinal

F. Instrument Penelitian

1) Alat yang digunakan :

- a. Alat tulis digunakan untuk mencatat dan mengisi form kuesioner
- b. *Baby scale* digunakan untuk menimbang berat badan anak
- c. Buku KMS

2) Bahan yang digunakan :

- a. Formulir persetujuan bersedia menjadi responden
- b. Form identitas ibu dan balita
- c. Form kuesioner pengetahuan dan sikap ibu

G. Metode Pengumpulan Data

- 1) Data karakteristik balita berupa nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan didapat melalui wawancara dan pengisian kuesioner

- 2) Data karakteristik responden berupa nama, tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan, pendapatan didapat melalui wawancara dan pengisian kuesioner
- 3) Data responden berupa pengetahuan dan sikap didapat melalui wawancara dan pengisian kuesioner

H. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan data

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2012), langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil kuesioner harus dilakukan penyuntingan data (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

b. Memproses data (*Processing*)

1. Pengukuran skor pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat diatas. (Arikunto, 2010; Notoadmojo, 2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di interprestasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu : Baik (Hasil prosentase 76-100%), Cukup (Hasil prosentase 56-75%), Kurang (Hasil prosentase <56%).

Rumus untuk menghitung persentase pengetahuan sebagai berikut:

$$\% \text{ skor pengetahuan} : \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Pengukuran skor sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari

subjek penelitian atau responden. Rumus untuk menghitung persentase skor sikap sebagai berikut:

$$\% \text{ skor sikap} \quad : \quad \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian dikategorikan sebagai berikut :
Baik jika skor 76-100%, Cukup jika skor 56-75%, dan Kurang jika skor <56%.

c. Coding

Coding yaitu pemberian kode angka pada kolom-kolom atau kotak-kotak yang meliputi data pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pendapatan. Contoh proses pencodingan:

- 1) Pengetahuan ibu baik = *coding* 1, pengetahuan ibu kurang = *coding* 2
- 2) Sikap ibu baik = *coding* 1, sikap ibu kurang = *coding* 2

d. Pembersihan Data (data *cleaning*)

Pembersihan data dilakukan jika semua data telah selesai dimasukkan, harus di cek kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan dalam mengisi kuesioner seperti kesalahan pemberian kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

e. Tabulasi

Tabulasi yaitu tahap pengelompokkan atau pengorganisasian data melalui tabel.

2) Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menganalisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Usia 0-24 Bulan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian BGM di Desa Karangduren.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah :

- 1) Hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan status gizi (BB/U) baduta
- 2) Hubungan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan status gizi (BB/U) baduta

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-square*. Uji *Chi-square* digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel.